

ABSTRAK

Kesenjangan tabungan dan investasi domestik merupakan fenomena yang sering terjadi di berbagai negara di dunia, tidak terkecuali negara – negara di kawasan ASEAN. Kesenjangan ini umumnya disebabkan karena kurangnya dana tabungan domestik maupun kurangnya tingkat investasi domestik suatu negara. Kesenjangan tabungan dan investasi domestik ini umumnya sejalan dengan keseimbangan neraca transaksi berjalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku serta faktor-faktor yang memengaruhi kesenjangan tabungan dan investasi domestik terhadap neraca transaksi berjalan. Penelitian ini dikhususkan pada lima negara ASEAN selama kurun waktu 1990-2012 di kawasan ASEAN 5 yaitu: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand yang dianalisis dengan menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi kesamaan perilaku kesenjangan tabungan dan investasi domestik di Indonesia, Singapura dan Thailand (nilai tukar dan krisis ekonomi Asia 1997 berpengaruh positif, variabel tingkat inflasi, tingkat bunga dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan). Sedangkan untuk Malaysia memiliki kesamaan perilaku kesenjangan tabungan dan investasi domestik dengan Filipina (nilai tukar, krisis ekonomi dan tingkat inflasi berpengaruh positif, tingkat bunga dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negative terhadap kesenjangan).

Kata Kunci : Kesenjangan tabungan dan investasi domestik, Tabungan Domestik, Investasi Domestik, Neraca Transaksi Berjalan, tingkat depresiasi kurs, pertumbuhan ekonomi, Consumer Price Index, Tingkat Bunga Differensia, Krisis Ekonomi 1997